



## Pastikan Sehat, Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan Sidak Penjualan Hewan Qurban



No image

**Rabu, 7 Agustus 2019**

Menjelang Hari Raya Idul Adha 1440 Hijriyah, Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan melakukan pengecekan terhadap tempat-tempat penjualan hewan kurban. Pengecekan dilakukan untuk memastikan kesehatan hewan kurban, meliputi pemeriksaan mata, gigi, luka atau cacat, dan umur. Tujuannya adalah untuk memastikan semua hewan kurban dalam keadaan sehat dan layak untuk dikurbankan. Hewan yang dalam kondisi kesehatan tidak baik

disarankan untuk tidak dijual ke masyarakat.

Petugas memeriksa ratusan ekor kambing qurban di salah satu lokasi di Kelurahan Gempeng, Kecamatan Bangil. Kabid Kesehatan Hewan (Keswan) pada Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan, Drh Ainur Alfiah, menjelaskan bahwa pemeriksaan hewan kurban tersebut bertujuan untuk memastikan semua hewan kurban dalam keadaan sehat. Jika ditemukan hewan yang dalam kondisi kesehatan tidak baik, maka disarankan untuk tidak dijual ke masyarakat.

Alfiah juga mengimbau kepada pedagang dan peternak agar menjaga kesehatan hewan kurban, terutama di musim kemarau. Penyediaan air dan pakan yang cukup dapat membantu menjaga kondisi hewan hingga hari raya Idul Adha. Secara umum, kondisi kesehatan hewan kurban khususnya kambing dan sapi dinyatakan layak untuk dikurbankan.

Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan menargetkan 11 kecamatan untuk kegiatan pengecekan hewan kurban. Petugas akan memeriksa hewan qurban di berbagai lokasi, mulai dari pinggir jalan, di dalam kampung, pasar hewan maupun lapangan yang disulap menjadi tempat berjualan hewan qurban.

Dari hasil pemeriksaan di beberapa lokasi, ditemukan beberapa ekor hewan qurban yang sakit kulit, sakit mata, dan kambing yang belum poel (belum cukup umur). Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan memberikan surat keterangan kesehatan hewan qurban kepada penjual hewan kurban yang berisi kesimpulan hasil pemeriksaan. Hewan dinyatakan sehat (layak untuk dipotong), dinyatakan tidak sehat/sakit/tunda untuk dipotong, atau dinyatakan layak untuk dikonsumsi.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*

